

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Merujuk pada permasalahan diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti melakukan sebuah penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada.⁴⁶ Adapun teknik penulisan kualitatif adalah lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁴⁷

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban-jawaban permasalahan itu melalui penelitian. Penelitian dapat didefinisikan sebagai semua

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 4.

⁴⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-6.

kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu serta teknologi.⁴⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “Strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah pada siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung”. Menurut Bodgan dan Taylor, mendefinisikan metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁴⁹

⁴⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.1.

⁴⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 4.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam hal ini Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (case Study) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan system. Kesatuan ini dapat berupa program,, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Secara singkatnya, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dan kasus tersebut.⁵¹

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini bukan bersifat kuantitatif yang

⁵⁰ *Ibid.*, hal 2.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) , hal 4.

berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian, berdasarkan cirri-cirinya yang meliputi :

- a. Dilakukan berlatar ilmiah
- b. Manusia sebagai alat instrument penelitian
- c. Analisis data secara induktif
- d. Penelitian yang bersifat deskriptif
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti kualitatif baik peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan upaya untuk pengumpulan data utama. Oleh karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Sebagaimana dinyatakan oleh J. Moeloeng, kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian⁵².

Ciri-ciri umum manusia menjadi instrument adalah :

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri

⁵² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian...*, hal. 168.

3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tak lazim.

Berdasarkan paradigma diatas maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Peneliti menekankan pada keutuhan. Pandangan yang menekankan keutuhan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memandang konteksnya dimana ada dunia nyata bagi subjek dan bagi responden. Peneliti berkepentingan dengan konteks dalam keadaan utuh pada setiap kesempatan. Sehingga kesempatan bagi peneliti mempunyai arti tersendiri. Peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan berbagai metode, tentu saja sudah dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan. Peneliti secara cepat memproses data yang diperoleh dan menyusun kembali untuk melakukan tindakan selanjutnya. Peneliti dengan bebas mengamati secara jelas subjek dari belakang kaca sedang subjeknya sama sekali tidak mengetahui apakah mereka sedang diamati.⁵³

⁵³*Ibid.*, hal 177.

Kedudukan peneliti sebagai pengamat partisipan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi awal pada saat melakukan pembelajaran dikelas untuk menentukan gejala-gejala yang muncul dari siswa yang menarik untuk diteliti atau diwawancarai nantinya. Sehingga peneliti berpartisipasi dalam pembelajaran sekaligus sebagai pengamat penuh yang kemudian peneliti melakukan klarifikasi permasalahan untuk meruncingkan gejala yang ada, sehingga muncul suatu fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang diperoleh, peneliti mulai menggali informasi yang akan dijadikan bahan analisis sesuai indikator yang akan diteliti.

Peneliti di MAN 1 Tulungagung merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti di MAN 1 Tulungagung, dilakukan selama ±4 bulan. Kemudian kehadiran peneliti tidak hanya pada saat penelitian didalam kelas, namun peneliti juga mengamati kegiatan yang dilakukan diluar kelas yang diselenggarakan sekolah misalnya, acara PHBI ataupun kegiatan keagamaan lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung, di jalan Ki Hadjar Dewantara, Beji, Boyolangu, Tulungagung. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan instansi depag. Alasan utama penelitian ini dilakukan karena lembaga MAN 1 Tulungagung merupakan salah satu lembaga favorit

yang banyak diminati oleh para wali murid dari berbagai kalangan di daerah tulungagung khususnya, bahkan ada beberapa peserta didik yang dari luar kota, karena melihat dari visi dan misi dari MAN 1 Tulungagung sendiri sehingga banyak murid-murid yang berminat sekolah disana ataupun dari wali murid yang berminat untuk menempatkan putra dan putrinya untuk menimba ilmu di lembaga tersebut.

Madrasah ini juga sudah lama berkomitmen untuk membentuk insan yang berakhlakul karimah, karena sesuai dengan visi dari MAN 1 Tulungagung sendiri yaitu mewujudkan generasi Islam yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah. Dan juga beberapa alumni dari sekolah ini banyak yang jadi orang-orang sukses. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga MAN 1 Tulungagung tersebut.⁵⁴

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵⁵ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sumber data dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moeloeng “ Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya

⁵⁴ Wawancara dengan P. Joko selaku waka kesiswaan, 15 desember 2015, pukul 08.00 wib

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 172.

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵⁶ Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber data utama (data primer)

Sumber data primer adalah “ data yang dikumpulkan tangan pertama oleh ahli analisis”.⁵⁷ Serta data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi : Kepala sekolah (melalui wawancara), waka 1 bidang Kurikulum (melalui wawancara), Guru Pendidikan Agama Islam (melalui wawancara), Siswa MAN 1 Tulungagung (melalui wawancara).

Seperti yang diungkapkan Moeloeng bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumberdata utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, sehingga hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.⁵⁸

Penelitian tersebut juga dilakukan melalui wawancara, pengambilan gambar dan perekaman melalui video dan audio tape terhadap pihak-pihak di MAN 1 Tulungagung.

b. Sumber Data Tambahan (Data Sekunder)

⁵⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

⁵⁷ Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rencana Penelitian Kebijakan sosial*, (Jakarta: CV Wali, 1984), hal. 361.

⁵⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

Sumber data sekunder telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data-data mengenai suatu produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan didaerah dan sebagainya.⁵⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain, data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁶⁰

Setelah data terkumpul, dilakukan pembahasan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bodgan dan

⁵⁹ *Ibid.*, hal 158.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79.

Biklen yang dikutip oleh Moeloeng, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang tidak dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut :

1) Observasi Partisipan

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda sangat kecil (partikel dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁶³

⁶¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

⁶² Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2006), 106.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 91.

Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti akan langsung ke lokasi penelitian (MAN Tulungagung 1) untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah siswa.

2) Wawancara Mendalam

Menurut Moeloeng, wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.⁶⁴

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu. Dalam hal ini antara peneliti dan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Di sela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan

⁶⁴Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186.

maksud untuk menggalu lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

Hal yang sering terjadi mengenai hasil wawancara adalah adanya informasi yang kadang bertentangan antara informan satu dengan lainnya sehingga data yang menunjukkan ketidaksesuaian itu hendaknya dilacak kembali dengan terus mengadakan wawancara kepada subyek penelitian hingga benar-benar peneliti bisa mendapatkan kevalidan dan keabsahan data.

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, para dewan guru, para siswa karena mereka yang terlibat langsung dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber *non insani*.⁶⁵ Dokumentasi, menurut Suharsimi Arikunto, “Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa catatan harian,, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran obyek yang akan diteliti. Peneliti akan

⁶⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 91.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 135.

melakukan pencatatan data secara terus menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa buku catatan khusus pribadi siswa, arsip-arsip, buku referensi, daftar hadir guru dan siswa, notulen rapat, kurikulum yang digunakan serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan kondisi yang dialaminya.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode tersebut, yaitu; observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi adalah teknik *analisis deskriptif*. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu

⁶⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, ... hal 248.

menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁶⁸

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan berupa angka yang berisi kutipan-kutipan data baik berasal dari naskah wawancara, catatan dokumen pribadi maupun resmi lainnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis. Adapun langkah-langkah dalam analisa data kualitatif adalah⁶⁹:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang tela direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁷⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2003), hal 28.

⁶⁹ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam metodologi penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang, Unisma, tt), hal 72.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 92.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan. Yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷¹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data, (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

⁷¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 175

1. Perpanjangan kehadiran

Pada penelitian ini penulis menjadi instrument penelitian keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara "membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif".⁷²

3. Pembahasan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 327.

bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan diskusi teman sejawat ini.

Demikian halnya penelitian di MAN 1 Tulungagung ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyang, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moeloeng mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu, yaitu ; pertama, mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. Kedua, eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.⁷³

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, pertama, orientasi yaitu dengan mengunjungi dan bertatap muka

⁷³Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, ... hal 249.

secara langsung dengan informan, dalam hal ini kepala sekolah. Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan (1) izin kepada lembaga tersebut, (2) merancang usulan penelitian; (3) menentukan informan penelitian; (4) mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian; (5) merancang pedoman observasi dan wawancara. Kedua, eksplorasi fokus, yaitu dengan 1) wawancara, 2) mengkaji dokumentasi, 3) observasi. Ketiga, tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan tingkat data yang diperoleh.

Adapun rincian tahap-tahap penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap awal ini, peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah yang akan diteliti. Kemudian meminta permohonan surat izin penelitian dari pihak fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, yang akan diberikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Tulungagung.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus atau judul penelitian di MAN 1 Tulungagung.

3. Tahap analisa

Pada tahap peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Tulungagung.